

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan

300 – 314

Application of Smart TV Electronic Learning Media as a Medium for Learning Daily Prayers in RA Al-Munawwarah Pamekasan

Artikel dikirim :


2025-02-04

Artikel diterima :


2025-02-20

Artikel diterbitkan :

2025-02-21

 Darajaatul Uula ^{1*}, Muliatul Maghfiroh²

 ^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura

 Email Korrespondensi: darajaatuluula@gmail.com*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Elektronik Smart TV, Media Belajar Doa Sehari-Hari

Abstrak: Penerapan media pembelajaran elektronik Smart Tv merupakan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya sebagai media belajar doa sehari-hari terhadap anak usia dini di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Salah satu kelebihan yang terdapat pada RA Al-Munawwarah Pamekasan adalah di setiap masing-masing kelas terdapat media elektronik Smart TV yang di gunakan sebagai media pembelajaran. Studi ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan serta hambatan dan solusi dari penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan (Kualitatif) dan penelitian dilakukan dari bulan september-november 2024. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru kelas. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mana melalui tiga tahapan utama yaitu, 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Penerapan media elektronik Smart TV sebagai media

belajar dalam pembelajaran doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan proses belajar anak-anak dalam pembelajaran doa sehari-hari serta di dukung oleh kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki oleh para guru di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Kedua, hambatan dalam penerapan media elektronik Smart Tv sebagai media belajar doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan adalah kurang terampilnya guru dalam mengoperasikan media elektronik Smart TV. Sebagai solusinya diadakan pelatihan khusus bagi guru yang dirancang untuk meningkatkan kemahiran mereka dalam menggunakan Smart TV, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan media Smart TV sebagai media belajar memberikan pengalaman belajar yang baru sehingga meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam mempelajari doa sehari-hari. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam proses belajar dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Keywords:

Learning Media, Electronic Smart TV, Learning Media For Daily Prayers.

Abstract:

The application of Smart Tv electronic learning media is an innovation in the learning process that aims to improve the quality of education, especially as a medium for learning daily prayers for early childhood at RA Al-Munawwarah Pamekasan. One of the advantages of RA Al-Munawwarah Pamekasan is that in each class there is Smart TV electronic media which is used as a learning medium. This study aims to find out the application and obstacles and solutions of the implementation of Smart TV Electronic Learning Media as a Daily Prayer Learning Media at RA Al-Munawwarah Pamekasan. This research method uses field research (qualitative) and the research is carried out from September to November 2024. The informants in this study consisted of the principal, deputy principal for student affairs, and classroom teachers. This study collects data using observation, interview, and documentation methods to obtain relevant and in-depth information. The data analysis technique in this study uses descriptive analysis which goes through three main stages, namely, 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) conclusion drawn. The results of the study show that: First, the application of Smart TV electronic media as a learning medium in daily prayer learning at RA Al-Munawwarah Pamekasan provides a new learning experience to students and has a positive impact on the understanding and learning process of children in learning daily prayer and is supported by the ability and creativity possessed by the teachers at RA Al-Munawwarah Pamekasan. Second, the obstacle in the application of Smart Tv electronic media as a medium for learning daily prayers at RA Al-Munawwarah Pamekasan is the lack of skills of teachers in operating Smart TV electronic media. As a solution, special training is held for teachers designed to improve their proficiency in using Smart TV, so that the learning process can run effectively and optimally. The results of this study reveal that the application of Smart TV media as a learning medium provides a new learning experience so as to increase children's interest in learning daily prayers. The results also show that the use of technology media in the learning process can be an effective solution in improving the quality of early childhood education.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan utama untuk beribadah dan menunjukkan penghambaan kepada Nya. Ada banyak ibadah yang dapat dilakukan di lakukan oleh setiap manusia sebagai bukti penghambaan kepada Allah yaitu sholat, puasa, zakat, haji, mengaji dan berdoa serta masih banyak lagi jenis ibadah lainnya yang dikatakan bahwa itu termasuk dalam beribadah kepada Allah. Berdoa merupakan salah satu bukti kita sebagai makhluk yang butuh terhadap Allah yang menciptakan (Ekayani et al., 2017). Dengan berdoa salah satunya kita meminta mohon perlindungan kepada Allah SWT agar di tetapkan hati kepada hal yang Allah ridhoi (Masrochatul Lailiyah, 2019). Agar terbiasa dalam berdoa di segala aktifitas maka perlunya pembiasaan sejak dini kepada anak. Salah satunya dapat di lakukan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Lembaga pendidikan dapat membuat program dalam seperti belajar doa sehari-hari kepada anak agar anak dapat terbiasa berdoa di dalam segala kegiatan (A. P. Wulandari, Salsabila, Cahyani, & Shofiah, 2023).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar di lembaga pendidikan anak usia dini belajar dapat dikatakan penting untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak-anak memahami materi lebih baik dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Namun, dalam konteks pembelajaran doa sehari-hari, seringkali di temukan permasalahan seperti kurangnya fokus anak dalam mempelajari doa sehari-hari. Hal ini dapat di sebabkan pada metode yang kurang bervariasi dan kurangnya penggunaan media yang mendukung ketertarikan anak untuk belajar. Sebagai contoh, penelitian yang di lakukan oleh Ade Yoga dan Arief Tri yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang konvensional dimana berfokus pada metode pengajaran lisan dan gerakan, sehingga cenderung membuat pembelajaran kurang menarik bagi anak-anak dan kurang efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman mereka terhadap doa-doa sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penelitiannya, di katakan bahwa perlunya inovasi dalam media pembelajaran untuk membantu anak-anak lebih mudah menghafal dan memahami doa sehari-hari (Nurlinda Mustafa, Srianti Permata, & Chaerul Sani, 2023). Juga penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda Mustafa DKK, berbasis pengabdian kepada masyarakat dimana mengadakan kegiatan belajar menghafal doa-doa harian pada anak usia dini di masjid Babul Iman Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong menggunakan metode menghafal. Hasil yang di dapatkan anak-anak aktif dan giat dalam kegiatan belajar, akan tetapi kesulitan utama yang dihadapi peneliti adalah bahwa anak-anak masih mengalami kendala dalam mengingat doa-doa harian (Pranata & A, 2023).

Dalam proses pembelajaran doa sehari-hari, di perlukan media pembelajaran yang efektif guna menarik perhatian anak (Abd. Mannan, 2023). Azikiwe berpendapat bahwa media pembelajaran mencakup berbagai alat yang digunakan oleh guru untuk merangsang semua indra, termasuk penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap, dalam menyampaikan materi pembelajaran. (Hasan, Pd, & Pd, n.d.). Ada beragam jenis sarana edukasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Seperti jenis media pembelajaran yang di terapkan pada lembaga Pendidikan Anak Usia

Dini di RA Al-Munawwarah Pamekasan yang menggunakan salah satu media pembelajaran berupa Smart TV.

Wiena Safitri DK, berpendapat bahwasanya Smart TV memiliki banyak manfaat untuk proses pembelajaran. Smart TV dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menemukan informasi tambahan dan melengkapi informasi dalam buku pelajaran. Smart TV juga dapat digunakan sebagai media presentasi sebagai pengganti dari media proyektor (Wiena et al., 2023).

Di Pamekasan, ada banyak sekolah-sekolah Islam yang mengajarkan doa-doa sehari-hari sebagai bagian dari pembelajaran keagamaan. Namun, sebagian besar sekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, seperti membaca buku, mendengarkan guru secara langsung, maupun menghafal doa secara manual. Hal ini membuat proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian terhadap siswa.

Yang membedakan RA Al-Munawwarah dari sekolah-sekolah Islam lainnya adalah pemilihan dan penerapan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Sekolah ini menggunakan media elektronik berupa Smart TV untuk membantu siswa mempelajari doa sehari-hari. Dengan Smart TV, pembelajaran menjadi lebih menarik karena dapat menampilkan video, animasi, ataupun audio yang membantu siswa memahami dan menghafal doa dengan lebih mudah. Penggunaan Smart TV ini juga tergolong inovatif karena jarang di temukan di sekolah-sekolah Islam lainnya di Pamekasan. Dari data yang di dapatkan peneliti di lapangan, terdapat media pembelajaran Smart TV yang di gunakan sebagai media belajar di dalam kelas. Ada banyak kegiatan yang menggunakan media Smart TV saat di dalam kelas. Diantaranya, membaca huruf hijaiyah, membaca surat-surat pendek Al-Quran, belajar doa sehari-hari.

Penelitian terdahulu menjadi acuan penting dalam mendukung dan memperkuat landasan teori dari suatu kajian. Melalui penelitian sebelumnya, dapat diperoleh gambaran tentang temun-temuan yang relevan, metode yang digunakan, serta celah penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wiena Safitri DKK, dengan judul Potensi Dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'had Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, yang telah menerapkan Smart Tv dalam proses belajar-mengajar (Safitri et al., 2023).

Penelitian terdahulu lainnya yang di lakukan oleh Fauzan, dengan judul Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. Penelitian ini di lakukan di UIN KHAS Jember. Berawal dari rendahnya motivasi belajar mahasiswa UIN KHAS Jember yang rendah, yang kemudian dosen disana sebagai pendidik mencari solusi dengan menggunakan media Smart TV. Dimana hasil menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV menjadikan motivasi belajar mahasiswa menjadi meningkat (Setianingrum, 2023).

Dari berbagai penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan media Smart TV, terdapat beragam temuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian ini, maka penelitian yang berfokus pada penerapan Smart TV sebagai media belajar doa sehari-hari di RA Al Munawwarah di Pamekasan ini dapat menjadi unik karena penerapan media elektronik Smart TV menargetkan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Studi ini mengeksplorasi bagaimana penerapan media elektronik Smart TV menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini juga memberikan model pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang lainnya, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan teknologi modern di era teknologi yang semakin berkembang.

METODE

Peneliti menggunakan penelitian Lapangan (Kualitatif) Deskriptif, dimana Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka. Pendekatannya menyoroti keterlibatan langsung antara peneliti dan partisipan, dimana peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Febrita, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode yang menghaikan data berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan, serta perilaku yang dapat diamati (Febrita & Ulfah, n.d. 2019).

Proses penelitian kualitatif pada penelitian ini melibatkan beberapa langkah sistematis yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini melibatkan guru atau pihak lain di lingkungan pendidikan untuk mengumpulkan data serta meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran siswa.

Peneliti melakukan studi di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan yang beralamat di Jl. Brawijaya No. 1, Kelurahan Jungcangcang, Kabupaten Pamekasan – Tlp. 0819 0801 6532. RA Al-Munawwarah berdiri pada dengan Status Akreditasi B. Penelitian dilakukan dari bulan September sampai bulan November tahun 2024 dengan tujuan untuk Mengetahui Penerapan serta hambatan dan solusi dari Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Do'a Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi non-partisipan, di mana bertindak sebagai pengamat tanpa ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti fokus pada pengamatan serta pencatatan temuan yang diperoleh di lapangan. Observasi yang di lakukan adalah dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran elektronik Smart TV sebagai media belajar doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Sedangkan pada proses wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana peneliti melakukan wawancara bersama 3 informan yakni : 1) Kepala sekolah, 2) Waka kesiswaan, 3) Guru kelas. Dalam pelaksanaannya, jenis wawancara ini memiliki tingkat kebebasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara

semi-terstruktur bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan dengan cara yang lebih terbuka, memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapat dan gagasannya secara bebas. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan fleksibel sesuai dengan perkembangan diskusi dalam wawancara. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara lisan melalui interaksi secara langsung antara dua individu atau lebih. Wawancara dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu bertemu langsung dengan narasumber, melalui telepon, atau menggunakan pedoman wawancara. Namun, dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk melakukan pertemuan langsung dengan para narasumber guna memperoleh informasi secara langsung mengenai Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV di RA Al-Munawwarah Pamekasan.

Pada proses dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan sekumpulan catatan yang tertulis atau tercetak yang digunakan sebagai bahan bukti keterangan suatu peristiwa (Simamora & Winardi, 2024). Peneliti berkoordinasi dengan staf Tata Usaha (TU) yang berwenang dalam pengelolaan dokumentasi sekolah untuk memperoleh data yang relevan, kemudian mendokumentasikannya melalui fotokopi sebagai bahan penelitian. Untuk melengkapi informasi, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen seperti profil sekolah, absensi kehadiran siswa, serta data terkait kegiatan penerapan media pembelajaran elektronik Smart TV di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Dengan demikian, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan serta hambatan dan solusi media pembelajaran elektronik Smart TV, khususnya Sebagai Media Belajar Do'a Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam proses analisis data akan dilakukan melalui tiga tahapan, 1) mereduksi data, dengan menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan dari catatan yang di dapat di lapangan, 2) menyajikan data, dalam bentuk yang sistematis agar mudah di pahami, Dimana penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi mengenai penerapan media pembelajaran elektronik Smart TV sebagai media belajar doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan, dan 3) penarikan kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran elektronik Smart TV merupakan salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang ada dan bisa di terapkan dalam pembelajaran. Adanya media pembelajaran elektronik Smart TV menjadi penting di terapkan dalam pembelajaran dikarenakan respon yang di berikan dan antusias anak menjadi bertambah ketika menggunakan media pembelajaran elektronik Smart TV tersebut dalam proses belajar doa sehari-hari. Secara umum media dapat diartikan sebagai individu, materi, atau

kejadian yang menciptakan situasi yang mendukung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama proses pembelajaran. Secara lebih spesifik, media pembelajaran mengacu pada alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan oleh pendidik untuk mengolah, menangkap, dan menyusun informasi visual serta verbal, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahaminya. (Yudapratama & Ammar, 2022). Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa media elektronik Smart TV memiliki kontribusi sebagai media belajar doa sehari-hari seperti berikut :

Penerapan Media Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan

Penerapan media elektronik Smart TV sebagai media belajar dalam pembelajaran doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan dapat dikatakan terlaksana dengan baik dengan memberikan pengalaman belajar yang baru dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan proses belajar anak-anak dalam pembelajaran doa sehari-hari. Di dukung oleh kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki oleh guru di RA Al-Munawwarah yang tentunya diiringi dengan metode dan strategi yang di terapkan saat proses pembelajaran membuat anak-anak lebih antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran untuk belajar doa sehari-hari melalui tampilan visual dan audio yang interaktif yang terdapat pada Smart TV. Sehingga guru juga dapat merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi dengan bantuan Smart TV. Lukman Ali (Mulajimatul et al., 2020) mengungkapkan tentang unsur-unsur dari penerapan meliputi pelaksanaan yang melibatkan organisasi atau individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan, serta pengawasan selama proses penerapan.”.

Di dalam hal ini, penerapan di maknai juga sebagai implementasi. Dimana, dapat di katakan bahwa implementasi merupakan suatu bentuk penggunaan, penerapan, dan pelaksanaan, di dalam penerapan media pembelajaran. Proses dan Penerapan media elektronik Smart TV sebagai media belajar doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan sebagaimana yang di tuturkan oleh ustadzah Aisyah Ghazi, S.Pd.I selaku kepala sekolah di RA Al-Munawwarah saat melakukan wawancara bersama peneliti bahwa :

“Di RA Al-Munawwarah telah menerapkan media pembelajaran elektronik Smart Tv sebagai media belajar do’a sehari-hari. Dimana dengan adanya media pembelajaran Smart TV yang kami sediakan, nantinya di harapkan anak-anak akan mendapatkan manfaat dari penggunaan media tersebut. Dan dalam penerapannya kami terapkan dengan sebaik mungkin yang di bantu dengan kreatifitas yang di miliki dan strategi serta metode yang di pakai oleh guru kelas . Karena dengan media Smart TV ini anak-anak memiliki ketertarikan yang lebih dan sangat antusias ketika dalam kegiatan belajar doa sehari-hari menggunakan media Smart TV”.



Gambar 1. Siswa Sedang Belajar Doa Sehari-Hari dengan Menggunakan Media Elektronik Smart TV

Penggunaan Smart TV dengan konten animasi dan video yang di sediakan dan di tampilkan saat proses pembelajaran membuat anak-anak lebih antusias dalam belajar doa sehari-hari. Mereka merasa lebih tertarik dan fokus pada materi yang di ajarkan saat menggunakan media Smart TV. Fitur interaktif pada Smart TV memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru menggunakan video edukatif untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang lebih dinamis. Hal ini juga di sampaikan saat wawancara oleh ustadzah Sutartiningsih, S.Pd selaku waka kesiswaan bahwa :

“Iya, betul yang di bilang oleh ustadzah Ica, dalam menggunakan media elektronik Smart TV ini anak-anak menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar doa sehari-hari, mereka tidak hanya mendengarkan bacaan doa dari guru saja akan tetapi mereka mendengarkan langsung dari Smart TV yang sekolah sediakan dengan video animasi yang kami pilih yang kami putarkan kepada anak selama proses pembelajaran doa sehari-hari berlangsung”.

Walaupun dalam pembelajaran menerapkan media pembelajaran elektronik berbasis Smart TV ini. Guru tidak boleh menjadi lepas tangan terhadap anak-anak di kelas. Karena meskipun begitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik ini tetap menjadi tanggung jawab ustadzah di kelas bahkan dalam menerapkan media ini baik dari pelaksanaan, proses serta pengawasan ketika menggunakan media ini tetap menjadi tanggung jawab ustadzah di kelas. Sebagaimana yang di sampaikan juga oleh Ustadzah Fauziah, S.Pd.I. selaku guru kelas bahwa :

“Dalam menggunakan media pembelajaran elektronik televisi dalam pembelajaran menghafal doa sehari-hari, kami perlu juga menyiapkan anak untuk fokus dan bersiap

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal doa sehari-hari ini. Dengan menanyakan kabar anak-anak, menyiapkan anak untuk siap menghafal dan melakukan proses menghafal doa sehari-hari dimana menggunakan televisi sebagai media eletronik yang di gunakan selama proses pembelajaran menghafal doa sehari-hari berlangsung. Juga, yang terpenting menyiapkan video animasi edisi doa sehari-hari dimana kebetulan salah satu video yang kami gunakan saat pelajaran adalah video animasi Nussa dan Rara”.



Gambar 2. Guru sedang Menerapkan Media Elektronik Smart TV

Dalam implementasinya juga ketika menggunakan media Smart TV ini anak-anak menjadi antusias belajar, di lihat pada motivasi belajar anak yang tinggi dengan di dukung timbulnya minat dan antusias anak. Sejalan dengan teori yang di ungkapkan oleh Sudjana Rifa'i Ahmad dan Nana di dalam bukunya yang berjudul Media Pengajaran yang mengatakan bahwa “Penerapan media pembelajaran dapat memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media dalam menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar” (Ilmiah & Muslih, 2024). Lukman Ali (Mulajimatul et al., 2020) juga mengatakan bahwa “Unsur dari penerapan salah satunya adalah terdapat kelompok sasaran, yakni masyarakat yang dituju dan diharapkan memperoleh manfaat dari program tersebut.”.

Dengan demikian, dalam penerapan media pembelajaran Smart TV ini dapat memberi manfaat kepada anak dalam belajar doa sehari-hari. Kemudian dari penerapan media Smart TV ini dapat membuat dan menimbulkan motivasi, semangat dan antusias belajar anak serta memudahkan guru dalam membimbing anak untuk belajar doa sehari-hari. Dari banyaknya manfaat yang di dapat dari menerapkan media Smart TV ini guru harus tetap mengawasi mulai dari persiapan sampai pada proses pelaksanaannya ketika menggunakan media Smart TV ini.

Hambatan Guru dan Solusi dalam Menggunakan Media Elektronik Smart TV di RA Al-Munawwarah Pamekasan

Kata media pembelajaran sebenarnya sudah menjadi istilah yang biasa kita dengar. Media, secara umum, mencakup manusia, materi, atau peristiwa yang membantu menciptakan lingkungan belajar agar peserta didik dapat memperoleh wawasan, sikap, dan keterampilan. Secara lebih spesifik, media pembelajaran merujuk pada berbagai alat grafis, fotograferis, atau elektronik yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengolah, menyajikan, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal yang di terima dalam bentuk gambar, teks atau suara agar lebih mudah dipahami atau di gunakan oleh peserta didik.

Menurut Sri Wulandari, media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan, dalam hal ini materi pelajaran, kepada peserta didik. Media tersebut bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI dapat tercapai. (S. Wulandari, Romadhoni, & Fitriyah, 2023).

Ada beberapa media pembelajaran elektronik yang dapat di gunakan guru untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti proyektor, laptop, smart TV, dll. Secara psikologis, media pembelajaran membantu siswa dalam proses belajar karena dapat mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan nyata. Dengan demikian, pembelajaran di kelas dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, di mana siswa cenderung mempelajari segala sesuatu terlebih dahulu melalui hal-hal yang bersifat konkret. Dengan demikian, media pembelajaran dapat mendukung siswa dalam proses belajar dengan lebih mudah (Mukarromah & Andriana, 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Kelas di RA Al-Munawwarah Pamekasan mengungkapkan adanya hambatan signifikan dalam pemanfaatan media elektronik Smart TV sebagai sarana pembelajaran doa sehari-hari. Hambatan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman dan keterampilan para guru dalam menggunakan dan menerapkan teknologi ini secara optimal di kelas. Sebagai solusi, pihak sekolah mengusulkan pelaksanaan pelatihan bagi para guru, yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengoperasikan Smart TV dan memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Munawwarah, beliau menjelaskan bahwa Smart TV memiliki potensi yang besar dalam penerapannya sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pengajaran doa sehari-hari. Namun, beliau juga mengakui bahwa salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap penggunaan dan penerapan media elektronik Smart TV ini.

Beliau menyampaikan bahwa sebagian guru masih merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan Smart TV karena belum memiliki pengetahuan teknis yang

memadai. Untuk mengatasi masalah ini, kepala sekolah telah merencanakan pelatihan intensif kepada seluruh guru agar mereka dapat menguasai fungsi-fungsi dasar hingga lanjutan dari media elektronik tersebut. Beliau juga mengharapkan agar pelatihan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan hal ini, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan RA Al-Munawwarah juga mengungkapkan bahwa keterbatasan pemahaman guru terhadap teknologi menjadi salah satu tantangan yang cukup signifikan. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan penggunaan Smart TV ke dalam pembelajaran harian, terutama untuk materi doa sehari-hari. Solusi yang diusulkan adalah mengadakan pelatihan yang fokus pada pemahaman teknis dan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Menurutnya, pelatihan ini harus mencakup simulasi langsung agar guru dapat memahami langkah-langkah penerapannya secara praktis.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, ditemukan juga bahwa sebagian guru merasa terbatas dalam hal kemampuan menggunakan Smart TV. Mereka menyatakan bahwa kendala utama adalah kurangnya pengetahuan teknis, seperti mengoperasikan perangkat atau mengakses fitur-fitur tertentu yang relevan untuk pembelajaran doa sehari-hari.

Meskipun demikian, para guru sangat antusias dengan solusi yang di berikan oleh kebijakan sekolah berupa pelatihan penggunaan Smart TV. Mereka berharap pelatihan tersebut tidak hanya mengajarkan teknis operasional, tetapi juga memberikan panduan tentang cara memanfaatkan Smart TV secara kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Guru-guru yakin bahwa dengan adanya pelatihan, pembelajaran doa sehari-hari akan menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Hambatan yang dihadapi oleh para guru di RA Al-Munawwarah Pamekasan dalam memahami dan menerapkan media elektronik Smart TV sebagai sarana pembelajaran doa sehari-hari menunjukkan perlunya langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi mereka. Solusi berupa pelatihan intensif bagi para guru menjadi kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dan kreatif dalam menggunakan Smart TV, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Dengan pelatihan ini dapat meminimalkan hambatan sekaligus memaksimalkan potensi Smart TV sebagai media pembelajaran elektronik. Hal ini selaras dengan teori TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang menjelaskan bahwa untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, guru perlu memahami hubungan antara teknologi, pedagogi, dan konten (Yundayani, 2019). Pelatihan ini harus mencakup semua aspek ini agar guru mampu memanfaatkan Smart TV secara efektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan pendekatan TPACK, pelatihan di RA Al-Munawwarah Pamekasan akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran doa sehari-hari menggunakan media elektronik Smart TV.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan media elektronik Smart TV sebagai media belajar memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik

dalam belajar doa sehari-hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini dapat menjadi solusi inovatif untuk menciptakan proses belajar yang interaktif dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran elektronik di RA Al-Munawwarah Pamekasan menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran doa sehari-hari. Pertama, Dari penerapannya, media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan intraktif bagi peserta didik. Penggunaan Smart TV memungkinkan penyajian materi dan doa dalam bentuk visual dan audio yang lebih variatif, seperti video animasi, audio bacaan doa, dan gambar ilustratif. Hal ini dapat meningkatkan fokus, pemahaman, dan daya ingatan peserta didik terhadap isi doa. Selain itu media ini juga mendukung pembelajaran mandiri maupun bersama, serta dapat diintegrasikan dengan teknologi lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan. Pembelajaran dengan media ini memberikan peluang pembelajaran yang lebih dinamis, efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa dimasa kini. Anak-anak juga lebih termotivasi dan mudah dalam memahami pembelajaran doa sehari-hari. Kedua, Untuk mencapai hasil yang optimal, hambatan utama yang dihadapi oleh RA Al-Munawwarah Pamekasan dalam memanfaatkan media elektronik Smart TV sebagai media pembelajaran doa sehari-hari adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis para guru sehingga perlunya intervensi berupa pelatihan intensif bagi guru. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru dalam mengoperasikan Smart TV tetapi juga membantu mereka mengintegrasikan teknologi ini secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan solusi ini, pembelajaran doa sehari-hari diharapkan menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan konteks pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan peserta didik.. dengan demikian, Smart TV dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung proses pendidikan yang inovatif dan menyenangkan yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mannan. (2023). Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. 4, (1), 2.
- April, B., Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S. R., & Fasehah, D. A. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Potensi dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. 5(2), 944–952.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (n.d.). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi

- Belajar Siswa, 0812(2019), 181–188.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap T.K., Tahrim T., Anwari A.M., Rahmat A., Masdiana, Indra I.M. (2021). Media Pembelajaran.
- Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (2024). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART TV PADA, 2(4).
- Masrochatul Lailiyah, A. W. (2019). Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 155–173.
- Media, P., Audio, P., Mata, P., Pai, P., Smkn, D. I., Ulum, D., ... Jember, P. I. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKN DARUL ULUM TESIS Oleh : MULAJIMATULFITRIA PASCASARJANA IAIN JEMBER i PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKN DARUL ULUM TESIS Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M . Pd).
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran, 1(1).
- Nurlinda Mustafa, Srianti Permata, & Chaerul Sani. (2023). Belajar Menghafal Doa-Doa Harian pada Anak Usia Dini Di Masjid Babul Iman Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 452–461. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.648>
- Pranata, A. Y., & A, A. T. (2023). RANCANG BANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN DOA SEHARI HARI ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI RA WALI SONGO REJOSO. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(01), 1–10.
- Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S. R., & Fasehah, D. A. (2023). Potensi dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 944–952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4725>
- Sentra, P., & Imtaq, T. (n.d.). Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa (IMTAQ) Melalui Smart TV Pada Anak Usia Dini. 586–597. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12775>
- Setianingrum, F. N. (2023). Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 716–725.
- Simamora, M., & Winardi, Y. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART TV DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BEKASI [DEVELOPMENT OF SMART TV LEARNING MEDIA IN MATHEMATICS EDUCATION AT A JUNIOR HIGH SCHOOL IN BEKASI], 8(1), 75–85.
- Siswa, P. B., Luh, N., & Ekayani, P. (2017). PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA, (March).
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 233.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, S., Romadhoni, A., & Fitriyah, E. (2023). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA, 4, 1–18.
- Yudapratama, A. F., & Madiun, U. P. (2022). Analisis minat belajar siswa menggunakan media smart tv di sdit permata ummat, 3, 505–514.

Yundayani, A. (2019). Technological pedagogical and content knowledge : konsep analisis kebutuhan dalam pengembangan pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 1(1), 1-6.

